



Volume 24 No 2, Juli 2022

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang

Fitria Rahmi¹, Reni Dahar² Nino Sri Purnama Yanti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, Padang

¹fitriarahmi@unidha.ac.id

²reni.d@unidha.ac.id

³ninosripurnama@unidha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out the effect of managers' understanding on Sharia accounting and the use of accounting applications on the quality of financial statements in Koperasi Simpan Pinjam pembiayaan Syariah (KSPPS) Kota Padang. Quality financial statements have the main qualitative characteristics, namely: understandable, relevant, reliable, comparable and complete. The manager's understanding of islamic financial accounting and the use of accounting software should play a role in realizing quality financial statements. The object in this study is KSPPS in Padang City with a total sample of 35 managers and accounting department of KSPPS. The research method used is a quantitative method, using questionnaires to KSPPS managers. Analysis tools are descriptive and multiple linear regression using SPSS. The results of this study found that there was a significant effect between managers understanding of sharia financial accounting on the quality of financial reporting. While the use of accounting applications is not significantly proven have a effect on the quality of financial reporting in KSPPS.

Keywords: *quality financial reports, understanding of sharia accounting, accounting software, KSPP*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemahaman pengelola atas akuntansi syariah dan penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam pembiayaan Syariah (KSPPS) Kota Padang. Laporan keuangan berkualitas memiliki karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, handal, dapat dibandingkan dan lengkap. Pemahaman pengelola tentang akuntansi syariah dan penggunaan aplikasi akuntansi semestinya berperan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Objek pada penelitian ini adalah KSPPS pada Kota Padang dengan sample sebanyak 35 orang manajer atau bagian pembukuan KSPPS. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman

akuntansi pengelola KSPPS terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS. Sementara penggunaan aplikasi akuntansi tidak terbukti mempunyai pengaruh pada kualitas laporan keuangan KSPPS.

.Kata Kunci : Kualitas laporan keuangan, pemahaman akuntansi syariah, Aplikasi Akuntansi, KSPPS

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan salah satu program pemerintah Kota Padang dalam rangka pengentasan kemiskinan selain juga menjalankan peran lembaga bisnis mikro kecil pada setiap kelurahan. Menurut peraturan Walikota Padang No.4a tahun 2013, KSPPS ini dulunya dibentuk dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT) ini dibentuk di 107 Kelurahan di Kota Padang dimulai dengan pendirian 54 KJKS Tahun 2010 sebagai Transformasi dari Pokja Dana Kredit Mikro Kelurahan Tahun 2008 dan Tahun 2009, yang didanai melalui Kredit Mikro dengansharing pendanaan antara APBD Kota Padang dengan APBD pemerintah Propinsi Sumatera Barat. Istilah KJKS ini kemudian diubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor 14/Per/M.KUM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri ini maka Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah oleh Koperasi yang didasari atas Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK-Syariah), Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang berlaku dan sesuai dengan perkoperasian menjadi dasar dalam pencatatan akuntansi KSPPS-BMT. Laporan keuangan KSPPS meliputi: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha; Laporan

Perubahan Ekuitas; Laporan Arus kas; Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat; Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (infaq/sedekah dan waqaf) dan Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk meningkatkan kapasitas KSPPS sebagai lembaga keuangan mikro syariah, Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dan pengelola koperasi di bidang pembukuan dan administrasi keuangan sehingga laporan pertanggungjawaban dapat diselesaikan setiap tahunnya. Selain itu Pemko Padang dengan mengeluarkan Keputusan Walikota Padang nomor 431 tahun 2019 juga telah memberikan bantuan *upgrade* aplikasi Mifes sebagai *software* akuntansi untuk mempermudah pembuatan keuangan pada KSPPS namun baru diberikan pada 26 KSPPS dari seluruh KSPPS di kota Padang (<https://jdih.padang.go.id>).

Dari hasil penelitian Gustati dan V. Wira (2016), Yuskar dan Yonedi (2019) pada KSPPS kota padang ditemukan bahwa KSPPS-BMT sudah membuat laporan keuangan berupa Neraca (laporan posisi keuangan), Laporan laba rugi dan laporan arus kas, namun belum membuat laporan dana-dana lainnya, seperti laporan dana kebajikan, dana wakaf, dana zakat, dan juga laporan perubahan modal. Di samping itu laporan keuangan yang sudah ada juga belum sepenuhnya disajikan sesuai dengan PSAK 101. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Puspita S dkk (2014); Zulkifli dkk (2019); dan Putri (2019) pada beberapa kota lain di Indonesia. Ditemukan bahwa sebagian

besar KJKS membuat laporan keuangan syariah hanya sebagai formalitas untuk memenuhi akuntabilitas pada pemerintah dan masih diragukan kesesuaian laporan yang dihasilkan dengan SAK-Syariah. Penelitian Suazhari (2105), Yenni dkk (2020) menyatakan bahwa Pemahaman manajer tentang akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa sistem akuntansi dan penggunaan software akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi (Purwanti M dan Kurniawan, 2013) dan Koperasi yang menggunakan sistem pencatatan manual menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat dan akuntabel sedangkan koperasi yang menggunakan software akuntansi terbukti menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel. (Lindiawatie dkk,2017). Sementara penelitian Israwaty (2108) menyatakan bahwa Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan studi pada pemerintah daerah Kabupaten Enrekang. Sementara Nasim (2010) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Manajer terhadap SAK syariah, Peran DPS dan Kualitas laporan Keuangan pada daerah Banten, Jawa Barat dan Yogyakarta hasilnya memperlihatkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan manajer terhadap SAK syariah.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Pura (2013) Perusahaan harus dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan atas Laporan Keuangan yang dihasilkannya. Sesuai dengan itu, ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu: Dapat dipahami; Relevan; Andal; Dapat dibandingkan; Tepat waktu dan Lengkap.

Pemahaman Akuntansi Syariah

Pemahaman terhadap akuntansi syariah diukur melalui pertanyaan yang berhubungan dengan: karakteristik akuntansi syariah, Implementasi prinsip syariah dalam penghimpunan dana (*funding*), Implementasi prinsip syariah dalam produk penyaluran dana (*financing*) (Suazhari,2015). Pengelola KSPPS dikatakan paham terhadap akuntansi adalah paham dan dapat melakukan proses akuntansi dari awal sampai akhirnya menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan Standar penyusunan Laporan Keuangan SAK Syariah dan SAK-ETAP yang diterapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, Nomor 14/Per/M.KUM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Pedoman akuntansi tersebut merupakan panduan yang harus diacu oleh KSPPS untuk penyusunan laporan keuangan. Komponen laporan keuangan KSPPS meliputi :1.Neraca; 2.Laporan perhitungan hasil usaha; 3.Laporan perubahan ekuitas; 4.Laporan arus kas; 5.Laporan sumber dan penggunaan dana zakat; 6.Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; 7.Catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk tanggungjawab pengurus dalam pengelolaan sumber daya maupun dalam aktivitasnya.

Penggunaan Aplikasi Akuntansi

Wilkinson et al., (2000) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi mencakup mulai dari pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses pekerjaan secara elektronik dan penggunaan berbagai teknologi informasi supaya pelayanan dapat diakses secara lebih mudah dan terjangkau oleh masyarakat. Teknologi informasi selain sebagai komputer (*hardware* dan

software) untuk melakukan proses dan penyimpanan informasi, juga berfungsi untuk penyebaran informasi. Ukuran penggunaan teknologi informasi menurut Harfan (2012) sebagai berikut: Memiliki komputer yang cukup; memiliki Jaringan internet; adanya pemanfaatan jaringan komputer (LAN); Proses akuntansi secara komputersasi; Pengolahan data menggunakan software dan Sistem informasi yang terintegrasi

Dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dinyatakan rumusan hipotesis sebagai berikut ini :

H₁ : Diduga pemahaman atas akuntansi syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H₂ : Diduga penggunaan aplikasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H₃ : Diduga pemahaman atas akuntansi syariah dan aplikasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan untuk melihat dan membuktikan terjadinya hubungan antara pemahaman akuntansi syariah dan penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah KSPPS di kota padang yaitu sebanyak 104 KSPPS. Sampel yang diambil adalah manajer atau bagian pembukuan pada 35 KSPPS dengan metode *convenience sampling*. Variabel dependen yang diteliti oleh penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan, Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi syariah dan penggunaan aplikasi akuntansi.

Definisi Operasional Variabel

Untuk keterangan lebih rinci definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel			
No	Variabel	Laporan	Indikator
1	Kualitas Keuangan (Y)		Relevan Andal Dapatdipahami Dapatdibandingkan Lengkap
2	Pemahaman Akuntansi (X1)		Pengetahuan terhadap pedoman akuntansi usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah Pengetahuan terhadap pencatatan transaksi secara syariah Keahlian menyusun dan menyajikan LK Perilaku etika dan kode etik
3	Penggunaan Teknologi Informasi (X2)		Memiliki perangkat komputer yang memadai Melakukan proses akuntansi dengan komputersasi Menggunakan software akuntansi khusus Memiliki sistem informasi terintegrasi

Pertanyaan atas kuesioner pada penelitian ini dikembangkan dari kuesioner Sudrianti (2015) dan Harfan (2012)

Teknik analisa data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik pada penelitian ini, maka perlu dilakukan pengujian pendahuluan yaitu uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa baik instrumen pertanyaan yang digunakan dapat mengukur konsep yang diteliti. Instrument dinyatakan valid bila r hitung > r tabel

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No	Instrumen	r hitung	r tabel	Ket
Kualitas Laporan Keuangan				
1	Y ₁	0.917	0.3338	valid
2	Y ₂	0.920	0.3338	valid
3	Y ₃	0.925	0.3338	valid
4	Y ₄	0.915	0.3338	valid
5	Y ₅	0.920	0.3338	valid
6	Y ₆	0.929	0.3338	valid
7	Y ₇	0.936	0.3338	valid
8	Y ₈	0.923	0.3338	valid
Pengetahuan Akuntansi Syariah				
1	X ₁₁	0.829	0.3338	valid
2	X ₁₂	0.811	0.3338	valid
3	X ₁₃	0.816	0.3338	valid
4	X ₁₄	0.823	0.3338	valid
5	X ₁₅	0.830	0.3338	valid
6	X ₁₆	0.929	0.3338	valid
PenggunaanTI (Aplikasi Akuntansi)				
1	X ₂₁	0.711	0.3338	valid
2	X ₂₂	0.705	0.3338	valid
3	X ₂₃	0.599	0.3338	valid
4	X ₂₄	0.609	0.3338	valid

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasar data di atas, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka seluruh variabel/indikator instrumen dapat dikatakan valid.

Menurut Ghazali (2013) uji reliabilitas adalah untuk mengukur kuisisioner yang digunakan dimana pertanyaan merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika responden memberikan jawaban terhadap pernyataan tersebut secara konsisten atau tidak acak. Untuk uji reliabilitas digunakan pengujian *croanbach alpha*.

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	N of Items	Keterangan
1	Kualitas LK	0,932	8	<i>Reliable</i>
2	Pemahaman akuntansi syariah	0,868	6	<i>Reliable</i>
3	Penggunaan Aplikasi Akuntansi	0,727	4	<i>Reliable</i>

Sumber : Data Primer diolah 2020

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur semua variabel dari kuesioner adalah *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro wilk menghasilkan nilai sig. untuk variabel $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa semua data pada variabel terdistribusi secara normal. Untuk hasil pengujian multikolinearitas, nilai tolerance adalah $0,811 > 0,10$ dan VIF berada pada 1,233 berarti dibawah nilai 10 sehingga tidak terdeteksi adanya multikolinearitas antar variabel. Uji heteroskodesitas melalui uji Glejser menunjukkan tidak ada gejala heteroskodesitas karena sig. $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data diperoleh profil responden penelitian seperti terlihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Karakteristik Responden

Karakteristik	Profil	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	4	11,4
	Perempuan	31	88,6
Umur	<26 tahun	4	11,4
	26-30 tahun	15	42,9
	31-35 tahun	6	17,1
	36-40 tahun	9	25,7
	>40	1	2,9
Pendidikan	Akuntansi	9	25,7
	Non Akuntansi	26	74,3
Pendidikan	D3	6	17,1
	S1	24	68,6
	S2	5	14,3
Lama Bekerja	< 1 Tahun	2	5,7
	1-3 Tahun	18	51,4
	>3 Tahun	15	42,9
Jabatan	Manajer	13	37,1
	Pembukuan	22	62,9

Sumber : Data Primer diolah 2020

Dari Tabel 1 diketahui bahwa responden yang berpartisipasi pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 43 responden (84,3%), sisanya adalah laki-laki sebanyak 8 responden (15,7%). Sebagian besar responden berumur 26–30 tahun dengan jumlah 25 responden (49%), sedangkan yang paling sedikit adalah > 40 tahun dengan jumlah 2 responden (3,9%). Berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagian besar tamatan S1 dengan jumlah 38 responden (74,5%), tamatan D3 8 orang responden (15,7%) sedangkan sisanya adalah tamatan S2 sebanyak 5 orang (6,3%) sementara jika dilihat dari lama bekerja responden pada penelitian sebagian besar bekerja antara 1-3 tahun 28 orang (35,4%), >3 tahun 20 orang responden (39,2%) sedangkan sisanya adalah kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang (5,9%).

Analisis Regresi

Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

dimana:

Y = kualitas laporan keuangan

α =konstanta

$\beta_{1,2}$ = koefisien variabel bebas

X_1 =Pemahaman pengelola akuntansi syariah

X_2 = Penggunaan aplikasi akuntansi

e = error term

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) dipakai untuk menilai sejauh mana potensi model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2013)

Tabel 5

Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,907	,822	,811	2,16376

a.Predictors (Constant), TI,PAK

Pada hasil perhitungan model regresi diperoleh nilai Adjusted R Square = 0,811. yang berarti bahwa kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan aplikasi akuntansi sebesar 81,1% sementara sisanya atau 18,9% dijelaskan melalui variabel lainnya diluar penelitian ini. Ini berarti bahwa pemahaman akuntansi dan penggunaan aplikasi akuntansi memiliki kaitan yang cukup erat dengan kualitas laporan keuangan KSPPS.

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.error	Beta		
Constant	5,690	2,459		2,314	0,27
PAK	1,166	,113	,891	10,342	,000
TI	,039	,107	,031	,362	,719

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan sbb:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = 5,690 + 1,166X_1 + 0,039X_2 + 2,459$$

Artikonstanta 5,690 adalah bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 maka nilai variabel terikat (Kualitas laporan keuangan) adalah sebesar 5,690. Nilai koefisien pemahaman akuntansi (X_1) sebesar 1,166 memberi arti bahwa setiap kenaikan satu nilai pemahaman akan akuntansi maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 1,166 dengan

asumsi bahwa variabel bebas lain adalah tetap. Artinya semakin baik pemahaman akuntansi manajer/bagian pembukuan KSPPS maka akan semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Nilai koefisien teknologi informasi (X_2) sebesar 0,039 berarti bahwa setiap kenaikan pernyataan teknologi informasi maka nilai kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 1,166 dengan asumsi variabel bebas lain adalah tetap. Artinya semakin baik pemahaman akuntansi manajer/bagian pembukuan KSPPS maka akan semakin meningkat kualitas laporan keuangan KSPPS.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji Simultan (Uji F)
Anova^a

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	671,51	2	335,75	74,00	,000
Residual	145,17	3	4,537	9	b
Total	816,68	5			

a. Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors (Constant), TI,PAK

Pada tingkat signifikansi 0,000 maka probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari $\text{sig} < 0,05$, F hitung sebesar $74,009 > F$ tabel maka model regresi dapat dipergunakan untuk melihat kualitas laporan keuangan melalui pemahaman akuntansi dan teknologi informasi.

Uji Parsial (Uji T)

Dari tabel diatas dapat dilihat besarnya t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel kepemilikan institusional $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($10,342 > 2,03693$) dan dapat dilihat dari nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka artinya bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mendukung hasil

penelitian Purwanti (2014), Suazhari (2105), dan Yenni dkk (2020) yang menyatakan bahwa Pemahaman manajer tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat besarnya t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (aplikasi akuntansi) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,362 < 2,03693$) dan dilihat dari nilai $\text{sig} = 0,719 > 0,05$ maka artinya bahwa TI (Aplikasi akuntansi) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sama dengan hasil penelitian Israwaty (2108) dan Purwanti M dan Kurniawan, (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi dan penggunaan software akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun sejalan dengan hasil penelitian Riska (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh pemahaman pengelola atas akuntansi syariah dan penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam pembiayaan Syariah (KSPPS) Kota Padang.

Kesimpulan dari hasil analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi syariah dan pemanfaatan aplikasi akuntansi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada KSPSS di Kota Padang, dan berdasarkan hasil koefisien determinasi 81,1% variabel independen dapat menjelaskan atau

- memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan KSPPS.
2. Pemahaman akuntansi syariah pengelola memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS di kota Padang.
 3. Penggunaan TI (aplikasi akuntansi) tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan KSPPS BMT di kota Padang.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar memperluas sampel yang digunakan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ada pengelompokan untuk KSPPS dengan karakteristik yang sama seperti untuk KSPPS yang telah menggunakan aplikasi akuntansi dan KSPPS yang masih menggunakan excel atau manual.
3. Perlu dilakukan wawancara yang mungkin dapat membantu menjelaskan jawaban tiap responden dengan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Fajarwati, D & Sambodo, S.D. 2010. Pengkajian tentang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah. *JRAK*, Vol. 2: 15-31.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati, V. Wira, "Analisis Kelengkapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Sesuai dengan Standar Akuntansi Koperasi Syariah (Survey pada KSPPS di Kota Padang) National Conference Of Applied Sciences, Engineering, Business And Information Technology. Politeknik Negeri Padang, 15 – 16 Oktober 2016
- Hamdani Harfan. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang). *Jurnal Universitas Negeri Padang. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). SAK Syariah, PSAK Syariah No.101-112*
- Israwaty Akhmad, Ahmad Mustanir, Muhammad Rohady Ramadha, (2018) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah „Aisyiyah (APPPTMA) 2018
- Lindiawatie, Estianingsih W., Ria A. (2017) Implementasi Software Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pasar Jaya Jakarta – Depok Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan LPPM Universitas Indraprasta PGRI, 29 Juli 2017 ISBN : 978-602-50181-0-7
- Mawarid, Husnul (2014); "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Nomor 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah Pada Laporan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Kalbar Madani Pontianak"; *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* Vol. 3, No. 2, Desember 2014

- Nasim, Arim. (2010) Pengaruh Pemahaman Manajer tentang SAK Syari'ah, Peran DPS dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada BPR Syari'ah di Jawa Barat, Banten dan Yogyakarta).Desertasi. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2011). Akuntansi Syariah di Indonesia. Salemba Empat. Jakarta
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi
- Pura, R. (2013). Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanti , Melanie. dan Kurniawan, Aceng (2013). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). STAR–Study & Accounting Reseach, Vol X, No. 3. STIE STEMBI.
- Purwanti, Melanie., Wasman (2013) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung) Esensi, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.4 No.3 2014.UIN Jakarta
- Puspita, Sari, Tika Wahyu; Hisamuddin, Nur; (2014); “Analisis Struktur Dan Komponen Laporan Keuangan KJKS UGT Sidogiri Wirolegi”. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jawa Timur, Artikel, Iqtishadia, Vol. 7, No.1, Maret 2014.
- Putri, R.L.(2019) “Revealing The Conformity Preparation for Cooperative Financial Report of Sharia Financial Services Based on PSAK Sharia in Municipality and Blitar District” Jurnal Universitas 45 Surabaya Ekonomika Vol 6, No 2 (2019) ISSN: 2354-6581
- Riska F. 2014. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Di Bengkulu). Jurnal Universitas Bengkulu
- Suazhari (2015) “Pengaruh Pemahaman Manajer Tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPRS di Aceh”; Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 1 Nomor 1, Maret 2015
- Wilkinson,Joseph W.,et.al.2000.Accounting Information Systems.Fourth Edition.New York:John Wiley & Sons
- Yenni E,Irman M, Fadrul (2020) Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru)Research In Accounting Journal Vol 1(1) 2020 : 64-88
- Yuskar, Yonedi, E. (2019) Kajian

Penerapan kuntansi Syariah Dengan Pola Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah-Baitul Mal Wat Tamwil (KJKS-BMT) Di Kota Padang. Jurnal Kajian Ekonomi Islam - Volume 4, Nomor 2, Juli – Desember 2019

Zulkifli, B., Bakhri S, ,Rahmawati
“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru” Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan Vol. 16 No.1 April